

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Hasil Identifikasi *Enterprise Goals***

Pada tahap ini peneliti mengelompokkan *enterprise goals* Disdukcapil berdasarkan pedoman pada COBIT 5 dengan tujuan untuk meningkatkan integrasi data pada sistem informasi kependudukan dan pencatatan sipil.

#### **4.2 Hasil Identifikasi *IT Related Goals***

Pada tahap ini peneliti memetakan *IT related goals* diselaraskan dengan *enterprise goals* yang telah dipilih sebelumnya. Berdasarkan pemetaan yang telah dilakukan, didapatkan 3 kategori *IT related goals*, yaitu :

1. Kecukupan kegunaan aplikasi, informasi, dan solusi teknologi.
2. Optimalisasi aset TI, sumberdaya, dan kemampuan.
3. Memicu dan mendukung proses bisnis dengan integrasi aplikasi dan teknologi ke dalam proses bisnis.

#### **4.3 Identifikasi Domain COBIT 5**

Berdasarkan hasil pemetaan *IT related goals* yang diselaraskan dengan domain COBIT 5, domain yang akan digunakan dalam penelitian ini ada 2, yaitu DSS dan MEA.

#### **4.4 Identifikasi Proses COBIT 5**

Berdasarkan hasil pemetaan yang telah dilakukan, didapatkan 5 proses bisnis yang akan digunakan dalam penelitian ini, yaitu DSS03, DSS04, DSS06, MEA02, dan MEA03.

#### **4.5 Identifikasi Control dan Indikator COBIT 5**

Berdasarkan penentuan proses domain yang akan digunakan memiliki sejumlah aktivitas yang dapat dilihat pada tabel 4.1 di bawah ini.

Tabel 4.1 *Detail Control Objectives* COBIT 5

<b>CONTROL OBJECTIVES</b>	<b>DETAIL CONTROL OBJECTIVES</b>
DSS03	DSS03.01, DSS03.02, DSS03.03, DSS03.04, DSS05
DSS04	DSS04.01, DSS04.02, DSS04.03, DSS04.04, DSS04.05, DSS04.06, DSS04.07, DSS04.08
DSS06	DSS06.01, DSS06.02, DSS06.03, DSS06.04, DSS06.05, DSS06.06
MEA02	MEA02.01, MEA02.02, MEA02.03, MEA02.04, MEA02.05, MEA02.06, MEA02.07, MEA02.08
MEA03	MEA03.01, MEA03.02, MEA03.03, MEA03.04
Jumlah butir kuesioner : 31	

#### 4.6 Pemetaan Tujuan Bisnis dan Tujuan

Pengukuran tingkat kemampuan pada Disdukcapil berdasarkan hasil wawancara, observasi, studi literatur serta dengan penyebaran kuisisioner dilapangan dengan menyesuaikan kerangka kerja COBIT 5 terhadap 24 responden yang terkait langsung terhadap sistem informasi kependudukan dan pencatatan sipil.

Proses yang dilakukan untuk mengukur tingkat kematangan pada sistem informasi adalah dengan menyelaraskan antara misi instansi dan latar belakang terhadap *Enterprise Goal* di COBIT 5 dilanjutkan dengan memetakan *IT-Related Goals* yang terdapat pada COBIT 5.

Berdasarkan analisis terhadap visi misi Disdukcapil dan latar belakang penelitian pada perspektif *financial BSC enterprise goal* dimana instansi menerapkan penilaian produk dan pelayanan bersaing. Pada perspektif *customer BSC enterprise goal* dimana instansi menerapkan budaya pelayanan orientasi

konsumen, pelayanan bisnis berkelanjutan dan ketersediaan, kecerdasan dalam merespon perubahan lingkungan bisnis, dan strategi pembuatan keputusan berdasarkan informasi. Sedangkan pada perspektif *internal BSC enterprise goal*, instansi menerapkan pengaturan program perubahan bisnis, produktivitas staf dan operasional, dan pemenuhan kebijakan internal. Perspektif yang terpilih dapat dilihat pada tabel 4.2 di bawah ini.

Tabel 4.2 Pemetaan Tujuan Bisnis ke dalam COBIT 5 *Enterprise Goals*

BSC DIMENSION	ENTERPRISE GOALS	RELATION TO GOVERNANCE OBJECTIVES		
		BENEFITS REALISATI ON	RISK OPTI MISA TION	RESOURCE OPTIMISATI ON
FINANCIAL	1. Pemegang kebijakan investasi bisnis			
	2. Penilaian produk & pelayanan bersaing	P	P	P
	3. Pengaturan resiko bisnis (perlindungan aset)			
	4. Pemenuhan hukum & regulasi luar			
	5. Transparasi keuangan			
CUSTOMER	6. Budaya pelayanan orientasi konsumen	P	P	P
	7. Pelayanan bisnis berkelanjutan & ketersediaan	P	P	P
	8. Kecerdasan dalam merespon perubahan lingkungan bisnis	P	P	P
	9. Strategi pembuatan keputusan berdasarkan informasi	P	P	P
	10. Pengelolaan biaya pelayanan pengiriman			
INTERNAL	11. Pengelolaan fungsi proses bisnis			
	12. Pengelolaan biaya proses bisnis			
	13. Pengaturan program perubahan bisnis	P	P	P
	14. Produktivitas staf & operasional	S	S	S
	15. Pemenuhan kebijakan internal	P	P	P
LEARNING & GROWTH	16. Keahlian & motivasi perorangan			
	17. Budaya inovasi bisnis & produk			

Pemetaan *enterprise goals* ke dalam *IT-related goals* dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.3 Pemetaan *Enterprise Goals* ke dalam *IT-Related Goals*

IT BSC DIMENSION	INFORMATION AND RELATED TECHNOLOGY GOAL	ENTERPRISE GOALS							
		2	6	7	8	9	13	14	15
FINANCIAL	1. Penjajaran/penyelarasan TI & strategi bisnis	P	P	P	P	P	P	P	P
	2. Pemenuhan TI & pendukung pemenuhan bisnis dengan aturan & hukum eksternal								P

IT BSC DIMENSION	INFORMATION AND RELATED TECHNOLOGY GOAL	ENTERPRISE GOALS							
		2	6	7	8	9	13	14	15
	3. Komitmen manajemen eksekutif untuk pembuatan keputusan yang berhubungan dengan TI	P			S	S	S		P
	4. Pengaturan resiko bisnis yang berhubungan dengan TI	P	S	S	P	S	S		P
	5. Realisasi manfaat dari investasi TI & penilaian pelayanan	P	P	P	P	P	P	P	P
	6. Transparansi biaya, manfaat, & resiko TI								P
CUSTOMER	7. Pengiriman pelayanan TI linear dengan kebutuhan bisnis	P	S	S	S	S	P		P
	8. Kecukupan kegunaan aplikasi, informasi, & solusi teknologi	P	S	S	S	P	P		P
INTERNAL	9. Kecerdasan TI	P	P	P	P	P	P	P	P
	10. Keamanan informasi, aplikasi, & infrastruktur pemrosesan	S							
	11. Optimalisasi aset TI, sumber daya, & kemampuan	P	P	P	P	P	P	P	P
	12. Kemungkinan & pendukung proses bisnis dengan integrasi aplikasi & teknologi ke dalam proses bisnis	P	S	S	P	S	P		P
	13. Pengiriman manfaat program yang tepat waktu, biaya, & kebutuhan pertemuan & standar kualitas	P	P	S	S	S	P		P
	14. Ketersediaan informasi yang berguna & dipercaya untuk pembuatan keputusan	P	P	P	P	P	P	P	P
	15. Pemenuhan TI dengan kebijakan internal	S	S			S	P		P
LEARNING & GROWTH	16. Personal TI yang kompeten & memiliki motivasi bisnis	P	P	P	P	P	P	P	P
	17. Pengetahuan, keahlian, & inisiatif untuk inovasi bisnis	P	P	P	P	P	P	P	P

Kemudian dilanjutkan dengan pemetaan ke dalam *IT-Related Goals* COBIT 5 dari *Enterprise Goals*. Adanya keterkaitan yang dominan ditandai dengan huruf P (*Primary Key*) yang terdapat pada *point* 1,5,9,11,14,16,17.

Tahap selanjutnya adalah Pemetaan dari *IT-Related Goals* ke Proses-proses yang termasuk didalam Domain pada COBIT 5. Hasil dari pemetaan dapat dilihat pada tabel 4.4.

*Tabel 4.4 Pemetaan IT-Related Goals ke dalam Processes*

PROSES	NAMA PROSES	IT RELATED GOALS							
		1	5	9	11	14	16	17	
DSS01	Pengaturan cara kerja		S	S	S	P	S	S	
DSS02	Pengaturan permintaan pelayanan & kejadian								
DSS03	Pengaturan masalah	P	P	P	P	P	P	P	
DSS04	Pengaturan berkelanjutan	P	P	P	P	P	P	P	
DSS05	Pengaturan pelayanan keamanan				P	P			
DSS06	Pengaturan kendali proses bisnis	P	P	P	P	P	P	P	
MEA01	Pengawasan, evaluasi, & penilaian kinerja & kesesuaian				P		S	P	
MEA02	Pengawasan, evaluasi, & penilaian sistem kendali internal	P	P	P	P	P	P	P	
MEA03	Pengawasan, evaluasi, & penilaian pemenuhan kebutuhan eksternal	P	P	P	P	P	P	P	

Pemetaan *IT-related goals* ke dalam *processes* untuk menyelaraskan tujuan instansi yang terkait TI ke dalam proses COBIT 5. Adanya keterkaitan yang dominan ditandai dengan kolom *IT-related goals* yang terisi penuh.

Berdasarkan hasil dari pemetaan proses COBIT 5 pada tabel 4.4 dapat dilihat bahwa 5 dari 9 proses telah teridentifikasi, yaitu DSS03, DSS04, DSS06, MEA02, dan MEA03.

#### 4.7 Uji Validitas & Reliabilitas Statistik Data Responden

Uji validitas adalah pengujian kuesioner penelitian yang memiliki skor atau penilaian kualitatif yang diuji dengan data. Dapat dikatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang didapat peneliti dengan apa yang menunjukkan sejauh mana tingkat interpretasi dan konsep-konsep yang diperoleh memiliki makna yang sesuai antara peneliti dan responden. Uji validitas dapat dihitung dengan bantuan IBM SPSS Statistic versi 24 menggunakan persamaan sebagai berikut.

$$r_{yx} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{yx}$  = koefisien korelasi *Pearson Product Moment*

X = skor item

Y = skor item total

N = jumlah responden

Sebelum melakukan rekapitulasi penilaian level *maturity*, peneliti melakukan uji validitas dan reliabilitas data dari pengisian kuesioner oleh responden. Pengujian ini diambil sampelnya saja yaitu sebanyak 24 responden yang telah mengisi kuesioner. Data kuisioner yang diperoleh dari responden telah diuji validitasnya menggunakan IBM SPSS Statistic versi 24. Kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut.

Bila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka instrumen valid. Bila  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka instrumen tidak valid. Uji validitas pada penelitian ini dilakukan tiap item pernyataan pada kerangka kerja COBIT 5. Hasil uji validitas untuk kondisi saat ini (*performance*) dapat dilihat pada tabel 4.5.

Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas Data Responden

NO	AKTIVITAS	$r_{xy}$	$r_{tabel}$	KETERANGAN
1	DSS03.01	0,984	0.3438	Valid
2	DSS03.02	0,984	0.3438	Valid
3	DSS03.03	0,984	0.3438	Valid
4	DSS03.04	0,984	0.3438	Valid
5	DSS03.05	0,843	0.3438	Valid
6	DSS04.01	0,930	0.3438	Valid
7	DSS04.02	0,998	0.3438	Valid
8	DSS04.03	0,998	0.3438	Valid
9	DSS04.04	0,998	0.3438	Valid
10	DSS04.05	0,998	0.3438	Valid
11	DSS04.06	0,998	0.3438	Valid
12	DSS04.07	0,998	0.3438	Valid
13	DSS04.08	0,998	0.3438	Valid

NO	AKTIVITAS	$r_{xy}$	$r_{tabel}$	KETERANGAN
14	DSS06.01	0,917	0.3438	Valid
15	DSS06.02	0,989	0.3438	Valid
16	DSS06.03	0,989	0.3438	Valid
17	DSS06.04	0,989	0.3438	Valid
18	DSS06.05	0,989	0.3438	Valid
19	DSS06.06	0,989	0.3438	Valid
20	MEA02.01	0,804	0.3438	Valid
21	MEA02.02	0,994	0.3438	Valid
22	MEA02.03	0,994	0.3438	Valid
23	MEA02.04	0,994	0.3438	Valid
24	MEA02.05	0,994	0.3438	Valid
25	MEA02.06	0,994	0.3438	Valid
26	MEA02.07	0,994	0.3438	Valid
27	MEA02.08	0,994	0.3438	Valid
28	MEA03.01	0,843	0.3438	Valid
29	MEA03.02	0,975	0.3438	Valid
30	MEA03.03	0,975	0.3438	Valid
31	MEA03.04	0,975	0.3438	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas masing-masing instrumen, hasil yang didapatkan yaitu nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dimana nilai  $r_{hitung}$ , yaitu 0,3438 (berdasarkan tabel  $r_{tabel}$  terlampir). Dengan demikian item pernyataan kuesioner yang valid berjumlah 31.

Kemudian dilakukan uji reliabilitas statistik pada data responden menggunakan metode alpha cronbach's. Pada tabel 4.6 ditampilkan nilai *cronbach's alpha* untuk masing-masing *item* instrumen.

Tabel 4.6 *Item Total Statistics*

<b>AKTIVITAS</b>	<b>SCALE MEAN IF ITEM DELETED</b>	<b>CORRECTED ITEM-TOTAL CORRELATION</b>	<b>CRONBACH'S ALPHA IF ITEM DELETED</b>
DSS03.01	9,63	0,975	0,951
DSS03.02	9,63	0,975	0,951
DSS03.03	9,63	0,975	0,951
DSS03.04	9,63	0,975	0,951
DSS03.05	9,50	0,733	1,000
DSS04.01	18,08	0,904	1,000
DSS04.02	18,17	0,997	0,994
DSS04.03	18,17	0,997	0,994
DSS04.04	18,17	0,997	0,994
DSS04.05	18,17	0,997	0,994
DSS04.06	18,17	0,997	0,994
DSS04.07	18,17	0,997	0,994
DSS04.08	18,17	0,997	0,994
DSS06.01	12,50	0,724	1,000
DSS06.02	12,63	0,985	0,969
DSS06.03	12,63	0,985	0,969
DSS06.04	12,63	0,985	0,969
DSS06.05	12,63	0,985	0,969
DSS06.06	12,63	0,985	0,969
MEA02.01	16,92	0,733	1,000



AKTIVITAS	SCALE MEAN IF ITEM DELETED	CORRECTED ITEM-TOTAL CORRELATION	CRONBACH'S ALPHA IF ITEM DELETED
MEA02.02	17,04	0,992	0,984
MEA02.03	17,04	0,992	0,984
MEA02.04	17,04	0,992	0,984
MEA02.05	17,04	0,992	0,984
MEA02.06	17,04	0,992	0,984
MEA02.07	17,04	0,992	0,984
MEA02.08	17,04	0,992	0,984
MEA03.01	7,75	0,703	1,000
MEA03.02	7,88	0,956	0,912
MEA03.03	7,88	0,956	0,912
MEA03.04	7,88	0,956	0,912

Dari nilai cronbach alpha *if item deleted* di atas memiliki nilai lebih kecil dari 0,6 maka dapat disimpulkan bahwa instrumen reliabel atau konsisten.

#### 4.8 Kriteria Pengukuran

Kriteria pengukuran yang dilakukan terhadap sistem informasi kependudukan dan pencatatan sipil adalah sebagai berikut.

1. DSS (*Delivery, Service, and Support*)
  - a. DSS03 (pengelolaan masalah)  
Pada proses DSS03 terdapat 5 aktivitas, yaitu DSS03.01, DSS03.02, DSS03.03, DSS03.04, dan DSS03.05.
  - b. DSS04 (pengelolaan berkelanjutan)  
Pada proses DSS04 terdapat 8 aktivitas, yaitu DSS04.01, DSS04.02, DSS04.03, DSS04.04, DSS04.05, DSS04.06, DSS04.07, dan DSS04.08.
  - c. DSS06 (pengelolaan kendali proses bisnis)  
Pada proses DSS06 terdapat 6 aktivitas, yaitu DSS06.01, DSS06.02, DSS06.03, DSS06.04, DSS06.05, dan DSS06.06.

2. MEA (*Monitory, Evaluate, and Assure*)
  - a. MEA02 (memonitor, mengevaluasi, dan menilai sistem kendali internal)  
Pada proses MEA02 terdapat 8 aktivitas, yaitu MEA02.01, MEA02.02, MEA02.03, MEA02.04, MEA02.05, MEA02.06, MEA02.07, dan MEA02.08.
  - b. MEA03 (memonitor, mengevaluasi, dan menilai kepatuhan dengan persyaratan eksternal)  
Pada proses MEA03 terdapat 4 aktivitas, yaitu MEA03.01, MEA03.02, MEA03.03, dan MEA03.04.

#### **4.9 Analisa Kesenjangan**

Berdasarkan hasil pengukuran tingkat kematangan, diperoleh temuan masalah pada sistem informasi kependudukan dan pencatatan sipil adalah sebagai berikut.

1. DSS03 (pengelolaan masalah)  
Dari proses perhitungan diperoleh nilai rata-rata pada proses DSS03 dengan nilai 2,40 yang masuk ke dalam skala pengukuran tingkat kematangan pada level 2 (*repeatable*), yang berarti bahwa institusi telah memiliki pola yang berulang kali dilakukan dalam manajemen aktivitas terkait dengan tata kelola teknologi, namun keberadaannya belum terdefinisi secara baik dan formal sehingga masih terjadi ketidak konsistenan. Pada DSS03 terdapat *gap* 1,6 dari perbandingan *current* dengan *expect maturity level*. Untuk itu diperlukan Pendefinisian dan penerapan prosedur kerja untuk pelaporan masalah yang teridentifikasi.
2. DSS04 (pengelolaan berkelanjutan)  
Dari proses perhitungan diperoleh nilai rata-rata pada proses DSS04 dengan nilai 2,59 yang masuk ke dalam skala pengukuran tingkat kematangan pada level 3 (*define*), yang berarti bahwa institusi telah memiliki prosedur baku formal dan tertulis yang telah di sosialisasikan ke segenap jajaran dan karyawan untuk dipatuhi dan dikerjakan dalam aktivitas sehari-hari. Pada DSS04 terdapat *gap* 1,41 dari perbandingan *current* dengan *expect maturity level*. Untuk itu diperlukannya evaluasi pilihan pengaturan kelangsungan pekerjaan yang berkesinambungan dalam menghadapi insiden dan gangguan.
3. DSS06 (pengelolaan kendali proses bisnis)

Dari proses perhitungan diperoleh nilai rata-rata pada proses DSS06 dengan nilai 2,52 yang masuk ke dalam skala pengukuran tingkat kematangan pada level 3 (*define*), yang berarti bahwa institusi telah memiliki prosedur baku formal dan tertulis yang telah di sosialisasikan ke segenap jajaran dan karyawan untuk dipatuhi dan dikerjakan dalam aktivitas sehari-hari. Pada DSS06 terdapat *gap* 1,48 dari perbandingan *current* dengan *expect maturity level*. Untuk itu diperlukannya Pengendalian proses bisnis pada sistem informasi instansi dapat menjamin pemrosesan informasi yang valid.

4. MEA02 (memonitor, mengevaluasi, dan menilai sistem kendali internal)  
Pada proses perhitungan diperoleh nilai rata-rata pada proses MEA02 dengan nilai 2,43 yang masuk ke dalam skala pengukuran tingkat kematangan pada level 2 (*repeatable*), yang berarti bahwa instansi telah memiliki pola yang berulang kali dilakukan dalam manajemen aktivitas terkait dengan tata kelola teknologi, namun keberadaannya belum terdefinisi secara baik dan formal sehingga masih terjadi ketidak konsistenan. Pada MEA02 terdapat *gap* 1,57 dari perbandingan *current* dengan *expect maturity level*. Untuk itu diperlukannya tinjauan operasi pengendalian, mengulas pemantauan, dan bukti tes, untuk memastikan bahwa kontrol proses bisnis beroperasi secara efektif.
5. MEA03 (memonitor, mengevaluasi, dan menilai kepatuhan dengan persyaratan eksternal)

Pada proses perhitungan diperoleh nilai rata-rata pada proses MEA03 dengan nilai 2,61 yang masuk ke dalam skala pengukuran tingkat kematangan pada level 3 (*defined process*), yang berarti bahwa instansi telah memiliki prosedur baku formal dan tertulis yang telah di sosialisasikan ke segenap jajaran dan staf tentang kegiatan monitoring, evaluasi, dan penilaian kepatuhan yang berkaitan dengan peraturan diluar instansi untuk dipatuhi dan dikerjakan dalam aktivitas sehari-hari. Pada MEA03 terdapat *gap* 1,39 dari perbandingan *current* dengan *expect maturity level*. Untuk itu diperlukannya upaya peninjauan dalam menyesuaikan kebijakan, standar, prosedur, dan metodologi untuk memastikan kontrak dan peraturan sesuai dengan persetujuan bersama.